

## DAFTAR PUSTAKA

1. Nurrahmah. Pengaruh Rokok terhadap Kesehatan dan Pembentukan Karakter Manusia. Prosiding Seminar Nasional Universitas Cokroaminoto Palopo. 2014; 1(1):77-84.
2. WHO (2004). Mortality Attributable to Tobacco: WHO Global Report. [http://www.who.int/tobacco/publications/surveillance/fact\\_sheet\\_mortality\\_report.pdf](http://www.who.int/tobacco/publications/surveillance/fact_sheet_mortality_report.pdf) - Diakses Oktober 2017.
3. Alamsyah AN. Determinan Perilaku Merokok pada Remaja. Prodi IKM STIKes Hang Tuah Pekanbaru, Tangkerang Selatan Pekanbaru Riau. Journal Endurance 2. 2017; 1: 25-30.
4. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. Outlook Komoditi Tembakau. Jakarta: Kementerian Pertanian; 2014.
5. The ASEAN Tobacco Control Report. 2012.
6. Statisticis on Smoking, England. 2016.
7. Depkes (2016). HTTS 2016: Suarakan Kebenaran, Jangan Bunuh Dirimu dengan Candu Rokok. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <http://www.depkes.go.id> - Diakses Oktober 2017.
8. Campaign for Tobacco-free kids (2017). The Path to Tobacco Addiction Starts at Very Young Age. <https://www.tobaccofreekids.org/assets/factsheets/0127.pdf> - Diakses Oktober 2017.
9. Rahmadi A, Lestari Y, Yenita. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Rokok dengan Kebiasaan Merokok Siswa SMP di Kota Padang. Jurnal Kesehatan Andalas. 2013; 2: 25-8.
10. Aswin DA. Hubungan Antara Persepsi terhadap Gambar di Kotak Rokok dengan Intensi Merokok pada Perokok Pemula di Kota Samarinda. E-journal Psikologi FISIP UNMUL. 2017;5(2):281-89.
11. GYTS (2014). Indonesia Report. [http://www.searo.who.int/tobacco/documents/ino\\_gyts\\_report\\_2014.pdf](http://www.searo.who.int/tobacco/documents/ino_gyts_report_2014.pdf) - Diakses November 2017.
12. GYTS (2016). Indonesia Report. [http://www.searo.who.int/entity/noncommunicable\\_diseases/data/ino\\_gyts\\_report\\_2006.pdf](http://www.searo.who.int/entity/noncommunicable_diseases/data/ino_gyts_report_2006.pdf) - Diakses Januari 2018.
13. Permenkes No 28 tentang Pencantuman Peringatan Kesehatan dan Informasi Kesehatan pada Kemasan Produk Tembakau Pasal 1 ayat 4.
14. Firzawati. Faktor Upaya berhenti merokok pada perokok aktif umur 15 tahun keatas di Indonesia (disertasi): Universitas Indonesia;2015.

15. Institute for Health and Consumer protection. *An overview of Tobacco, Cigarettes and Cigarette Smoke*. Europe: Joint Research Centre; 2007.
16. Mellawati J, Chichester D. Penentuan Kandungan Unsur Beracun dalam Asap Rokok dengan Metode Pengaktifan Neutron. Prosiding Presentasi Ilmiah Keselamatan Radiasi dan Lingkungan; 20-21 Agustus 1996; Indonesia. Amsterdam; 1996.
17. Abdullah. Efektivitas Penggunaan Model Alat Respirasi dalam Menjelaskan Bahaya Rokok Kepada Siswa Kelas IX SMP Negeri 13 Banda Aceh. 2010; 1.
18. Herlina, Rahmalia S, Dewi YI. Hubungan Riwayat Merokok dengan stadium Ca Paru. 2013; 1; 1-6.
19. Saminan. Efek Perilaku Merokok terhadap Saluran Pernapasan. 2016 Des: 16 (3); 1-4.
20. Trisnaamijaya D, Pangemanan J, Mandang V. Hubungan Antara Perilaku Merokok dengan Kejadian Angina Pektoris tidak Stabil. 2013; 1: 1-6.
21. Afriyanti, Pangemanan J, Palar S. Hubungan antara perilaku merokok dengan kejadian penyakit jantung koroner. 2013; 3(1): 98-101.
22. KEMENKES (2015). Inilah 4 bahaya merokok bagi kesehatan tubuh. <http://www.depkes.go.id/development/site/depkes/pdf.php?id=1-15112500015> – Diakses November 2017.
23. Setyono J, Prastowo A, Saryono. Karakteristik Penderita Dispepsia di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. 2006; 1(1): 27-31
24. Dewi DRL, Andriani. Hubungan Perilaku Merokok dengan Kejadian Strok di Bagian Saraf RSUD Dokter Soedarso Pontianak Periode Juni-Juli 2012. 2014; 1: 1-14.
25. Bakrie M, Fatimura M, Masriatini R, Nurlela, Marlina, Fitriani R, et al. Jurnal Redoks Teknik Kimia Universitas PGRI Palembang. 2016; 1(1): 41-48.
26. Hasan NMS, Tendean L, Wantouw B. Pengaruh Merokok terhadap Fungsi Ereksi Pria. 2015; 3(1); 180-3.
27. Komalasari D, Helmi AF. Faktor – faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja. 2000: 1; 37-47.
28. Mulyani TSI. Dinamika Perilaku Merokok pada Remaja (tesis). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015.
29. Herlina. Mengatasi Masalah Anak dan Remaja Melalui Buku. Bandung: Pustaka Cendikia Utama; 2013.
30. Sarwono S. Psikologi Remaja, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada; 2011
31. Markum AH, Ismael S, editors. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak. Jilid 1. Jakarta: Balai Penerbit FK UI; 1991: Hal 29-34.

32. Arifuddin RN. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Remaja di Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta (Naskah Publikasi). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah; 2014
33. Anggarwati A. Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok pada Remaja (Naskah Publikasi). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014.
34. Alamsyah RM. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Merokok dan Hubungannya dengan Status Penyakit Periodontal Remaja di Kota Medan Tahun 2007 (tesis). Medan: Universitas Sumatera Utara; 2009.
35. Etrawati F. Perilaku Merokok pada Remaja: Kajian Faktor Sosio Psikologis. 2014; 5; 77-85
36. Marahmat VRA. Perilaku Merokok Remaja Pasca Paparan Slogan dan Gambar Peringatan Bahaya Merokok. 2016; 5(2);1-14
37. Yulianto EA. Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation. 2015; 4 (5); 1807-13.
38. WHO (2014). *Global Youth Tobacco Survey*. Indonesia Report 2014. [http://www.searo.who.int/tobacco/data/ino\\_gyts\\_fs\\_2014.pdf](http://www.searo.who.int/tobacco/data/ino_gyts_fs_2014.pdf) - Diakses Desember 2017.
39. WHO (2017). *Global Youth Tobacco Survey: Surveillance and Monitoring. Tobacco Free Initiative*. <http://www.who.int/tobacco/surveillance/gyts/en/> - Diakses November 2017.
40. Hardisman. *Pengantar Langkah-Langkah Praktis Studi Meta Analisis*. Padang: Gosyen Publishing; 2016.
41. Masyitah S. Analisis Determinan Perilaku Merokok pada Remaja di Asia Tenggara Menggunakan Pendekatan Meta Analisis (thesis). Padang: Universitas Andalas; 2017.
42. KEMENKES. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
43. Astuti A. Gambaran Perilaku Merokok pada Remaja di Kabupaten Bantul. *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta*. Februari 2012; 10(1): 77-87.
44. Taryaka A, Hurriyati EA. Mengapa *late childhood* merokok. *Jurnal Humaniora*. April 2011; 2(1): 405-21.
45. Depkes (2011). Masalah Rokok di Indonesia: *Fact Sheet*. TCSC IAKMI. <https://tcsc-indonesia.org/wp-content/uploads/2012/10/Masalah-Rokok-di-Indonesia.pdf> - Diakses Februari 2018.
46. Harahap AY, Yusad Y, Fitria M. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Siswa/Siswi Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan

- Indonesia Membangun Namorambe Tahun 2014: Fakultas Kesehatan Masyarakat (tesis). Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara; 2014.
47. Kurnela S. Hubungan Antara Tingkat Stress dengan Perilaku Merokok di SMA Santun Untan Pontianak (Naskah Publikasi). Pontianak: Universitas Tanjung Pura Pontianak; 2014.
48. Azkiyati AM. Hubungan Perilaku Merokok dengan Harga Diri Remaja Laki – Laki yang Merokok di SMK Putra Bangsa (skripsi). Depok: Universitas Indonesia; 2012.
49. Kurniafitri D. Perilaku Merokok pada Perempuan di Perkotaan. IOM FISIP Universitas Riau. 2 Oktober 2015; 2(2): 1-15.
50. Rachmat M, Thaha RM, Syafar M. Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. Juni 2013; 7(11): 502-8.
51. Zaenabu L. Hubungan Antara Pengetahuan tentang Bahaya Rokok dengan Tindakan Merokok pada Siswa SMA Negeri 8 Surakarta (Naskah Publikasi). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014.
52. GYTS (2009). India report *fact sheet*. <http://www.who.int/fctc/reporting/Annexoneindia.pdf> - Diakses Februari 2018.
53. Rahajeng E. Pengaruh Penerapan Kawasan Tanpa Rokok terhadap Penurunan Proporsi Perokok di Provinsi DKI Jakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Bali. Jurnal Ekologi Kesehatan. September 2015; 14(3): 238-49.
54. DEPKES (2016). Infodatin: Hari Tanpa Tembakau Sedunia. [file:///D:/My%20Documents/Downloads/infodatin-hari-tanpa-tembakau-sedunia%20\(9\).pdf](file:///D:/My%20Documents/Downloads/infodatin-hari-tanpa-tembakau-sedunia%20(9).pdf) – Diakses Maret 2018.
55. Pradono J, Kristiani M. Perokok Pasif Bencana yang Terlupakan. Jurnal Bulan Penelitian. 2003; 31(4): 211-22
56. Fajriwan, Jusuf A. Merokok Pasif. Jurnal Respir Indo. 1999; 19(1): 22-26.
57. Perdana DA. Kampanye Pencegahan Perokok Pasif pada Anak – Anak. Jurnal Tingkat Sarjana Bidang Seni Rupa dan Desain. 2015; 1: 1-10.
58. Wahyuni S. Peringatan Bahaya Merokok dan Representasi Kekuasaan. Jurnal Widyariset Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah. 2015; 18(2): 249-58
59. Catherine T, Romeo P, Nayoan CR. Pengaruh Iklan Rokok Melalui Media Massa terhadap Perilaku Merokok Remaja di SMPN 2 Kota Kupang Tahun 2011. Jurnal MKM. Juni 2012; 6(2): 90-100.
60. Wismaningsih ER, Widati S, Mochny IS. Peran Siswa dalam Pencegahan Perilaku Merokok pada Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Jurnal Promosi Kesehatan. 1 Juli 2014; 2(1): 28-38.
61. Nasruddin MF. Implementasi Kawasan Tanpa Rokok di Sekolah. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Januari 2013; 2(1): 1-10.

62. Aisah A, Ridha U. Pendidikan Karakter ‘Tidak Merokok’ di Sekolah Muhammadiyah di Kota Kretek. Jurnal Psikoislamedia Fakultas Psikologi UIN. 1 April 2017; 2(1): 75-85.
63. Harahap A. Penerapan Hukum Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan (tesis). Medan: UIN Sumatera Utara; 2016.

